

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematika) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>1</sup> Sedangkan definisi penelitian yaitu suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Setelah mengetahui definisi dari kedua kata diatas, maka metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>2</sup>

Dalam metode penelitian, terdapat beberapa langkah dalam penyusunannya yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian, dimana hal tersebut akan diuraikan dibawah ini.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

### A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.<sup>3</sup> Objek penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik, karena kondisi pada objek dalam penelitian tersebut apa adanya tanpa dimanipulasi.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Yang dimaksud dengan makna dalam penelitian tersebut ialah data yang sebenarnya dan pasti. Dalam metode kualitatif juga terdapat beberapa kriteria penelitian, yaitu latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 1.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 4.

## **B. Lokasi Penelitian.**

Penulis dalam penulisan skripsi ini melakukan penelitian untuk memperoleh data atau menghimpun berbagai data, fakta, dan informasi yang diperlukan. Data yang didapatkan harus mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga memiliki kualifikasi sebagai suatu sistem tulisan ilmiah yang proporsional. Selanjutnya dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di wilayah Kabupaten Blitar. Penulis juga mencari data dan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam kasus ini guna mempermudah pembahasan dan penyelesaian penulisan.

Alasan peneliti memilih untuk meneliti di kabupaten Blitar yaitu :

1. Blitar menurut peneliti termasuk kabupaten yang kecil dan jauh dari kota besar seperti Surabaya, Bandung, Jakarta. Dari situlah peneliti ingin melihat seberapa besar mengenai peredaran barang bermerek dan bagaimana perlindungan merek di kabupaten Blitar. apakah ada perbedaan dengan kota kota besar.
2. Karena wilayah kabupaten Blitar memiliki tingkat persaingan perdagangan yang tinggi, dilihat dari banyaknya toko-toko yang mudah kita temui disepanjang jalan protokol di Kabupaten Blitar. Toko-toko tersebut menjual bermacam-macam pakaian atau *fashion* yang selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman dan menjadi gaya hidup seseorang.

3. Banyak toko-toko yang menjual barang dengan bermacam-macam merek terkenal dengan variant harga yang relatif murah.

### **C. Kehadiran Penelitian.**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>5</sup>

Dalam memperoleh data kehadiran peneliti sebagian besar proses penelitian diketahui status penulis sebagai peneliti oleh subjek atau informan untuk mencari fakta di lapangan. Tetapi disisi lain untuk mendapatkan informasi dari penjual barang bermerek terkenal penulis tidak memperkenalkan diri sebagai peneliti. Karena sebagian informan dari pihak penjual tidak berkenan untuk diwawancarai. Jadi penulis berinisiatif untuk menyamakan statusnya sebagai peneliti agar memperoleh informasi sesuai

---

<sup>5</sup> Ibid.,hal. 117

dengan fakta yang ada dilapangan dari informan atau pihak penjual barang bermerek.

#### **D. Sumber Data.**

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti, dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang langsung didapat dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, seperti wawancara, observasi, maupun yang lainnya.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, dan peraturan-peraturan perundang-undangan terkait dengan merek dagang serta situs diinternet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 137.

## **E. Teknik Penumpulan Data.**

Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tetapi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi dokumentasi

### **a. Observasi**

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif. Observasi jenis ini melibatkan peneliti dengan kegiatan transaksi merek asli dan palsu di wilayah kabupaten Blitar. Dan mengunjungi berbagai toko pakaian dan mengunjungi situs jual beli online. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan hingga mengetahui berbagai hal dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti melakukan observasi langsung di tempat yang sering dikunjungi masyarakat untuk membeli barang bermerek tersebut sebagai kelengkapan data mengenai transaksi barang bermerek. Dan mengetahui peredaran dan perijinan barang bermerek. Karena, itu adalah faktor utama yang harus diketahui sebagai informasi yang didapatkan akan

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 64

menjadi lebih akurat dan lebih banyak pastinya. Selain itu, peneliti juga bisa mengetahui bagaimana peredaran barang tersebut bisa terjadi dan bagaimana mengenai kepastian hukum menenai peredaran barang itu.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan secara tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang telah dipilih. Perbedaannya dengan observasi ialah jika observasi, data didapatkan ketika mengamati cara berpakaian sehari-hari dalam memakai barang bermerek asli maupun palsu. Sedangkan wawancara, data didapat dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan beberapa informan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Penjual barang bermerek, konsumen barang bermerek, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar, Kepolisian Resor Kabupaten Blitar,

---

<sup>8</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 113.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 72.

Hakim Pengadilan Negeri Blitar, Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Blitar.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel dengan metode literature yang meneliti konsep-konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku, dan media lain seperti internet atau meneliti hal-hal yang tercantum dalam dokumen-dokumen serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

**F. Teknik Analisis Data.**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumen-dokumen, dan sebagainya.<sup>10</sup> Dalam menganalisis data, akan lebih mudah apabila terlebih dahulu dilakukan klasifikasi data yang kemudian dilakukan penyusunan data. Selanjutnya yaitu tahap pengkategorian data. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menganalisis data dan dalam menyusun data akan lebih mudah, karena data sudah dikategorisasikan sesuai dengan

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 190.



kelompoknya. Dalam menganalisis data, dilakukan teknik analisa data mulai dari data yang bersifat khusus hingga sampai pada kesimpulan.

Analisis yang digunakan peneliti dengan cara menanalisis data yang diperoleh dari lapangan kemudian di sinkronkan dengan hukum positif dan hukum islam mengenai perlindungan merek dagang. Untuk menjawab permasalahan mengenai perlindungan merek dagang dalam hal segi kepastian hukum dan aspek hukum Selanjutnya data tersebut dapat diambil kesimpulan dari kedua hukum tersebut.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan.**

Dalam penelitian, pengecekn ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia).<sup>11</sup>

Dalam pengecekannya, terdapat beberapa teknik dalam pelaksanaannya, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi,

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 119.

pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, serta auditing.<sup>12</sup>

## **H. Tahapan-tahapan Penelitian.**

Dalam penelitian, terdapat beberapa tahap sebelum melakukannya. Tahap-tahap tersebut meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari objek yang akan diteliti yang tentunya sesuai dengan tema yang diambil. Terdapat tujuh kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

Dalam hal ini peneliti mengkonsep mengenai tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian, kemudian mengurus perijinan untuk wawancara, seperti perijinan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Blitar, Pengadilan

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 175.

Negeri Blitar dan Kepolisian Resor Kabupaten Blitar. Peneliti juga melakukan survei ke toko-toko dan pasar mengenai perdagangan barang bermerek.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Memasuki tahap kedua ini, peneliti harus mempersiapkan diri sebelum bergabung dalam pekerjaan lapangan. Adapun persiapan yang harus dilakukan ialah (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, seperti pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, serta jumlah waktu studi. (2) memasuki lapangan, dengan kegiatan yang meliputi keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti. (3) berperanserta sambil mengumpulkan data, meliputi pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan, kelelahan, dan istirahat, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, serta analisis dilapangan.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke beberapa toko yang menjual barang bermerek di wilayah Kabupaten Blitar, Melakukan wawancara dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar, Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Blitar, Pengadilan Negeri Blitar dan Kepolisian Resor Kabupaten Blitar dan pedagang serta konsumen barang bermerek terkenal.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh ketika dilapangan. Ada tahap ini terdapat beberapa prinsip dalam pokok persoalan yang diteliti, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta menganalisis berdasarkan hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang apa yang akan dikaji dari pada memperincinya menjadi variable-variabel yang saling terkait.<sup>13</sup>

Rancangan penelitian analitik dilakukan dengan cara mengolah, menganalisa, dan menyimpulkan hasil surve terhadap sampel. Menurut Keiri dan Miller yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia,

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 85.

kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisa dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat antara peneliti dan responden
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan,

serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Blitar. Alasan inilah yang membuat penulis memilih Kabupaten Blitar sebagai lokasi penelitian yang sesuai untuk mengeksplorasi permasalahan pelanggaran perlindungan merek dagang di Kabupaten Blitar.